

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:55-56) penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari beberapa populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan menggunakan instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan dengan beberapa pertanyaan atau angket.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Arina Multi Karya Divisi PT.Nestle Medan, jalan Kapten Muslim Komplek Mutiara Indah 2 No.35 Medan.

##### **3. Waktu Penelitian**

Uraian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai Mei 2016, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Penelitian 2016																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal	■	■	■	■																				
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■																
3	Analisis Data									■	■	■	■												
4	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
5	Seminar Hasil																					■	■	■	■
6	Sidang Meja Hijau																								

## B. Penentuan Populasi dan Sampel.

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2010:115) : “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan PT. Arina Multi Karya divisi PT. Nestle Medan berjumlah 94 orang.

Tabel 3.2  
Jumlah Karyawan PT.Arina MultiKarya Divisi PT.Nestle Medan

No	Bagian / Jabatan	Jlh Karyawan
1	ARO ( Asistent Representative Office )	1
2	PIC ( Personal Incharge )	3
3	TL ( Team Leader )	11
4	V-Ser ( Visibility Merchandiser )	3
5	SPG / SPM	76
<b>TOTAL</b>		<b>94</b>

Sumber: Data Base PT.Arina Multi Karya Divisi PT.Nestle Medan 2015

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 73), “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampling sensus. Sampling sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009 : 8). Maka sampel yang diambil adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu 94 orang, karena memungkinkan dilakukan pengambilan data kepada 94 orang pengambilan sampel.

### C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3  
Defenisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain seperti yang ia lihat. (Thoha,2003)	1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Tempramen 4. Watak 5. Kepribadian	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat memepengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya. (Basuki dan Susilowati,2005)	1. Suasana Kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara,2007)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	Likert

### D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2001).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan). Namun karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penulis hanya melakukan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data. Sugiyono (2010:199) mengatakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert sebagai alat ukur instrumen penelitian yang telah ditentukan variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2010:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (Lima) opsi dan menggunakan Skala Likert, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4  
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010:133)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu kusioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Sugiyono, 2012:135).

Uji Validitas dan Reliabilitas ini menggunakan alat bantu SPSS versi.17.0 for windows.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.00, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ,maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0.21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0.42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0.61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0.81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

**2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisa regresi ganda untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kita dapat menggunakan regresi dengan melihat R-squarenya. Semakin besar nilai dari R-square variabel independen (bebas), maka semakin besar pula variabel tersebut mendominasi variabel dependen (terikat). Pada persamaan regresi berganda mengandung makna dalam

suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen (terikat) dan lebih dari satu variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Gaya Kepemimpinan

$X_2$  = Lingkungan Kerja

e = Error

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi berganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 17.0 for windows untuk mempermudah penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

#### 2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan melalui program SPSS

### 3) Heterokedastisitas

Uji heteokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas diuji dengan kurva *scatterplot* nilai residu dependen. Pengambilan kesimpulan diketahui dari memperlihatkan sebaran plot data.

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan alat bantu *SPSS statistic 17.0 for*

*windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut, melihat tabel Model Summary, nilai R.Square (Koefisien Determinasi).

Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel – variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Bila nilai  $R^2$  jauh dari 1 atau  $< 0,5$  maka variabel – variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005) dengan alat bantu SPSS Statistic 19.0 for windows.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Ho diterima jika  $\text{sig} > 0,05$ .

Ha : Variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, lingkungan kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Ho ditolak jik  $\text{sig} < 0,05$ .

c. Uji secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini dengan alat bantu SPSS *statistic 19.0 for windows* .

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu: Melihat tabel ANOVA

- Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima